

BALAIKOTA KAWASAN WAJIB MASKER DAN VAKSIN

Siagakan Armada, Sasar Pengunjung Belum Divaksin

YOGYA (KR) - Kompleks Balaikota Yogyakarta di Jalan Kenari Umbulharjo resmi di-nangankan sebagai kawasan wajib masker dan wajib vaksin. Para pengunjung yang ke-dapatan belum divaksin pun langsung di-arahkan menuju armada yang telah disia-gakan di sisi utara Masjid Diponegoro.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan balaikota sebagai kawasan wajib masker sebenarnya sudah ditetapkan sejak lama. Akan tetapi saat ini turut ditambah wajib vaksin seiring kebutuhan masa kini. "Ini bukan berarti warga yang belum di-vaksin dilarang masuk balaikota. Akan tetapi kami fasilitasi tempat vaksin dengan armada khusus. Begitu telah divaksin, baru bisa masuk," jelasnya di sela pencaangan, Kamis (2/9).

Selain itu, sebagai kawasan wajib masker dan wajib vaksin, Balaikota Yogyakarta menjadi lingkungan yang aman bagi pengunjung maupun pegawai. Minimal hal tersebut mampu menekan potensi sebaran karena lingkungan yang telah terlindungi. Di samping itu kebijakan ini juga bisa menguatkan upaya percepatan vaksin yang tengah digencarkan oleh pemerintah. Heroe mengaku, pihaknya sudah meminta para mantri atau camat untuk berkoordinasi dengan pe-

rangkat RT dan RW guna menyisir warganya yang belum divaksin. Data hasil penyisiran itu harus segera dilaporkan ke tingkat kota agar dimasukkan dalam database sasaran vaksinasi. "Kapasitas vaksinasi sudah kami tingkatkan. Jika semula dalam sehari ditarget 2.000 orang, kemudian naik 6.000 orang, saat ini ditingkatkan lagi hingga 11.000 orang per hari," urainya.

Peningkatan kapasitas itu pun tidak perlu diragukan karena sudah mempertimbangkan tim medis maupun para relawan dari unsur masyarakat. Semua pihak sudah berkomitmen bekerja bersama-sama agar capaian vaksinasi semakin tinggi. Keseriusan itu pula menjadi Kota Yogya dipercaya oleh pemerintah pusat sehingga ketersediaan vaksin selalu dicukupi. Apalagi



KR-Ardhi Wahdan

Armada khusus atau mobil vaksin mulai disiagakan seiring pencaangan balaikota kawasan wajib vaksin.

angka kematian akibat Covid-19 mayoritas ialah pasien yang belum divaksin. Oleh karena itu vaksinasi merupakan salah satu cara guna menghindari risiko keparahan akibat Covid-19. Sementara capaian vaksinasi yang dilakukan Kota Yogya sudah mencapai seki-

tar 4.300 dosis. Jumlah itu di luar vaksinasi yang dilakukan oleh Pemda DIY, TNI maupun Polri yang turut menyelenggarakan secara mandiri. Akan tetapi dari jumlah tersebut, penduduk Kota Yogya yang telah divaksin baru menyentuh sekitar 37 persen. **(Dhi)-f**

Wahid Foundation Salurkan Bantuan Penanganan Covid-19

YOGYA (KR) - Wahid Foundation didukung UN Women kembali menyalurkan bantuan untuk 'Desa Damai' dalam rangka penanganan Covid-19. Kali ini bantuan diberikan untuk 4 desa damai di Malang Jawa Timur yaitu Desa Candirenggo, Gunungrejo, Sidomulyo dan Gunungsari.

Bantuan yang diberikan beragam sesuai kebutuhan dari masing-masing desa, mulai sembako, tabung oksigen, APD dan lainnya. Bahkan untuk Desa Candirenggo dibantu 1 unit mobil ambulans. Bantuan tersebut diserahkan langsung secara simbolis oleh Direktur Wahid Foundation, Yenny Wahid di Peace Village Yogyakarta, Rabu (1/9) diterima oleh perwakilan desa-desa damai tersebut. "Kami berharap bantuan yang diberikan dapat memberikan manfaat dan meringankan beban warga yang terdampak pandemi Covid-19," kata Yenny.

Desa Damai merupakan program yang diprakarsai Wahid Foundation dan didukung UN Women. Tujuan jangka panjangnya adalah menciptakan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan terhadap nilai-nilai toleransi keberagaman dan perdamaian. "Aktor utama dari penggerak desa damai adalah kaum perempuan," ujarnya.

Menurut Yenny, perempuan dilibatkan untuk menumbuhkan kemampuan mereka sehingga menjadi mandiri secara ekonomi, berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan bersama dan mengembangkan dengan kreatif narasi-narasi perdamaian. Hingga saat ini, sebanyak 14 desa/kelurahan sudah melakukan deklarasi Desa Damai dari total 31 desa/kelurahan yang menjadi dampingan Wahid Foundation. **(Dev)-f**

PESERTA TERKONFIRMASI COVID-19 TAK PERLU KHAWATIR

Tes CPNS Kota Yogya Digelar 24 September

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mendapat jadwal pelaksanaan ujian seleksi CPNS tahun ini pada 24 September 2021 mendatang. Lokasi ujian juga sudah ditentukan di kawasan GOR Amongraga.

Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Yogya Kris Sarjono Sutejo, mengungkapkan pihaknya mendapat jadwal paling akhir dibandingkan kabupaten lain. "Jadwalnya mundur terus dan akhirnya mendapat 24 September. Itu yang paling akhir," jelasnya, Kamis (2/9).

Ujian Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) tersebut rencananya digelar selama 15 hari. Dalam sehari dibagi dalam tiga sesi pada Senin hingga Kamis, sedangkan khusus Jumat hanya dua sesi. Setiap sesi terdapat 350 peserta sehingga selama ujian SKD di GOR Amongraga terdapat sekitar 15.000 orang yang mengajukan lamaran untuk

formasi di Pemkot Yogya, baik CPNS maupun PPPK non guru. Sedangkan sekitar 6.000 pelamar lainnya memilih ujian di wilayahnya masing-masing.

Kris Sarjono menambahkan, calon peserta ujian harus menyertakan surat pernyataan negatif Covid-19 baik hasil swab antigen maupun swab PCR. Khusus untuk swab antigen masa berlakunya lebih pendek yakni hanya dua hari, sedangkan swab PCR bisa sampai lima hari. "Bagi yang hasilnya positif Covid-19, tidak perlu khawatir. Jadi tidak lantas tidak boleh ikut ujian namun nanti akan dicarikan hari khusus," jelasnya.

Proses seleksi penentuan ujian SKD tetap mempertimbangkan nilai ambang batas. Peserta yang memenuhi ambang batas tersebut akan diambil tiga besar tiap formasi untuk mengikuti proses ujian Seleksi Kompetensi Bidang (SKB).

Jika hanya ada satu formasi, maka diambil tiga peserta dengan nilai teratas. Begitu juga ketika ada dua formasi maka yang berhak mengikuti ujian SKB ialah enam orang.

Sebelumnya, panitia seleksi CPNS Kota Yogya menerima sebanyak 20.994 pelamar CPNS hingga batas akhir pendaftaran. Sedangkan formasi yang dibuka hanya 546 formasi. Dalam Pengumuman Nomor 800/4148 yang diterbitkan pada 3 Agustus 2021, dinyatakan sebanyak 19.065 pelamar CPNS dan 242 pelamar PPPK lulus seleksi administrasi. Panitia kemudian membuka kesempatan kepada pelamar yang tidak lulus seleksi administrasi mengajukan sanggahan. Dari hasil sanggahan yang disampaikan maka ada tambahan 88 pelamar CPNS dan 11 pelamar PPPK yang kemudian dinyatakan memenuhi syarat untuk lulus seleksi administrasi. **(Dhi)-f**



WAWALI RESMIKAN SARANA INOVASI SMPN 12 Prihatin Parkir 'Nuthuk', Siswa Ciptakan MAMPIR



KR-FX Herminanto

Siswa SMPN 12 Yogyakarta menunjukkan prototipe dari karya MAMPIR.

YOGYA (KR) - Beberapa waktu lalu, warga Kota Yogyakarta dikejutkan dengan berita viral tarif parkir selangit yang mencapai angka Rp 20 ribu. Hal tersebut memang sudah diuraikan dengan memberikan sanksi para juru parkir ilegal, namun dirasa menjadi coretan predikat Yogyakarta sebagai kota pariwisata.

Tiga siswi SMPN 12 Yogyakarta yakni Ananda Febby Damayanti, Chelsea Aurelia Schmidlen dan Niwang Sukma Sangnada Dewi berusaha mengurai situasi tak menyenangkan tersebut. Mereka berinovasi, memecahkan persoalan dengan mengkreasi inovasi parkir

digital. Inovasi tersebut diberinama MAMPIR, kependekan dari Mataram Manajemen Parkir yang dibuat beberapa bulan lalu setelah muncul permasalahan parkir *nuthuk* di Yogyakarta. Ananda Febby Damayanti, mengungkap ia bersama kedua temannya merasa tergerak untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut.

"Kita baca berita dan prihatin bahwa masalah parkir ini bisa merusak citra Yogyakarta sebagai kota pariwisata. Akhirnya kami berdiskusi bersama guru pendamping dan akhirnya muncul ide membuat inovasi parkir digital," ungkapny,

Kamis (2/8).

Hasil karya tersebut juga mendapat perhatian Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi yang mengunjungi SMPN 12 Yogyakarta yang sedang berulangkahan ke-43. Heroe sekaligus meresmikan ruangan yang menjadi sarana inovasi dan riset, yakni Bengkel. "Karya yang inovatif. Semoga terus dikembangkan," ujar Heroe.

Dijelaskan Chelsea, MAMPIR mengadopsi sistem teknologi Radio Frekuensi Identification dengan dikoneksikan ke aplikasi Telegram. Para siswi ini juga membuat website yang terupdate secara realtime untuk memudahkan pemantauan lokasi parkir yang kosong dan dapat diakses pengguna kendaraan.

Pengguna nanti ketika Inovasi MAMPIR sebelumnya berhasil menjadi juara pertama Kompetisi Penelitian Siswa Indonesia (KOPSI) 2021 tingkat Kota Yogyakarta.

Kepala SMPN 12 Yogyakarta, Abdurrahman menyampaikan pihaknya berupaya mendukung kreativitas dan inovasi siswa dalam bidang teknologi. **(Fhx)-f**

SEMAKIN DEKATKAN DANAIIS KEPADA MASYARAKAT

Pemda DIY Siapkan Bantuan Hibah Bagi UMKM

PEMDA DIY segera melakukan aktivitas pemulihan ekonomi dan jaring pengaman sosial termasuk semakin mendekatkan Dana Keistimewaan (Danais) kepada masyarakat DIY pasca penyaluran hibah kepada koperasi dan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Kalurahan belum lama ini. Upaya tersebut merupakan tindak lanjut dari arahan Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X sehingga dilakukan kembali perubahan setelah sebelumnya melakukan pencermatan hasil efisiensi atau refocusing Danais 2021 sebesar Rp 80,1 miliar untuk penanggulangan Covid-19 di DIY.

Perubahan Danais 2021 ini tengah dimatangkan dan akan dipergunakan bagi hibah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdampak kebijakan PPKM. Demikian disampaikan Paniradya Pati Kaistimewaan DIY Aris Eko Nugroho kepada KR di Gedhong Pracimosono, Kamis (2/9). Pihaknya bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemda DIY tengah menyiapkan upaya pemulihan ekonomi dan jaring pengaman sosial melalui beberapa aktivitas yang memang bisa dilakukan secepatnya.

"Skenarionya kami mencoba dari tingkat regulasi yang ada untuk memberikan bantuan kepada pelaku UMKM yang tidak bergabung di koperasi. Sebab muncul pertanyaan nasib pelaku UMKM non koperasi pasca hibah Danais koperasi disalurkan. Sesuai arahan Pak Gubernur, maka kami tengah mengupayakan adanya hibah bagi UMKM non koperasi yang dapat disinkronkan lebih luas lagi untuk pemulihan ekonomi dan jaring pengaman sosial supaya bisa menjadi bagian keterpaduan," tuturnya.

Berkaitan strategi pemu-



Paniradya Pati Kaistimewaan DIY Aris Eko Nugroho.

lihan ekonomi dan jaring pengaman sosial bagi UMKM di DIY, Pemda DIY akan menyasar UMKM yang belum memperoleh bantuan dan memenuhi kriteria antara lain harus berbadan hukum atau surat keterangan terdaftar bisa melalui forum komunitas, asosiasi, paguyuban dan sebagainya. Lembaga inilah yang diharapkan bisa segera berkoordinasi dengan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten/Kota se-DIY lalu diusulkan ke Pemda DIY yang akan melakukan verifikasi. Proses ini harus cepat dan tepat sasaran, maka kami meminta proses yang dilalui ada tingkat kejujurannya.

Aris meminta agar kelompok-kelompok UMKM yang belum mendapatkan bantuan dari pemerintah agar segera mengajukan secepatnya kepada Pemda DIY melalui OPD yang menangani dalam hal ini Dinas Koperasi dan UKM serta Dinas Pariwisata (Dispar) baik di DIY maupun

Kabupaten/Kota. Harapan apabila data sudah diperoleh dari Kabupaten/Kota kemudian akan di verifikasi Pemda DIY sehingga yang dianggap layak dan belum pernah mendapatkan akan menjadi prioritas mendapatkan bantuan hibah tersebut.

"Bantuan ini murni hibah, alias berbeda dengan hibah koperasi karena tidak perlu ada pengembalian agar menjadi stimulus bagi proses pemulihan ekonomi UMKM di DIY. Jadi UMKM yang belum mendapatkan bantuan agar segera berdiskusi akan dilakukan Dinas Koperasi dan UKM. Karena ada keterbatasan anggaran, kisaran hibah bagi UMKM antara Rp 600 ribu hingga Rp 1,2 juta setiap orang nantinya. Totalnya baru proses hitung dan semoga bisa secepatnya," terangnya.

Selain bantuan bagi UMKM yang non koperasi, Aris menyatakan pihaknya pun memberikan bantuan kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di DIY

yang akan dilaksanakan Dispar. Kriteria besaran bantuan yang akan diberikan kepada Pokdarwis ini dimunculkan berdasarkan Peraturan Gubernur (Per-gub) No.40 Tahun 2020. Besar bantuan yang akan diterima Pokdarwis di kisaran Rp 10 juta sampai Rp 40 juta per Pokdarwis. Kita pun mempunyai keinginan membantu Pokdarwis di DIY yang kebetulan tidak boleh menerima wisatawan selama PPKM. Sehingga ada bantuan dalam rangka meringankan beban operasional pengelola destinasi wisata di bawah kewenangan Pokdarwis agar segera pulih," imbuhnya.

Pihaknya juga tengah menyiapkan pasar komunitas untuk pemberdayaan dan akan menyerap bahan baku pangan yang mengalami fluktuasi harga. Koperasi pengelola akan membeli bahan baku kemudian diolah supaya meningkatkan nilai lebih terhadap olahan bahan baku tersebut. Setelah produk olahan tersebut jadi maka bisa dijual sendiri atau dijual kepada koperasi pemasaran termasuk bantuan ongkos kirim (ongkir) gratis juga sudah disiapkan melalui Danais.

"Kita tidak ada tambahan dana, tetapi memanfaatkan anggaran Danais 2021 dari sisa lelang, kegiatan yang tidak dilakukan atau yang ditunda. Pemerintah itu sangat peduli apa yang dialami masyarakat, tetapi kami harus berhati-hati berkaitan dengan regulasi supaya tidak terjadi duplikasi ataupun permasalahan dikemudian hari. Jadi kita tunggu usulannya dan kami minta OPD terkait bisa mengawal ini supaya bantuan hibah ini bisa cair pada pertengahan September 2021 ini," pungkas Aris.***

(Berita dan Foto): Fira Nurfitriani

HANYA 3 Hari 3-5 SEPT 2021

Buruuaan...

Manna Kampus (Rak Koperasi) MURAH..! 36 TAHUN

FILMA LEBIH MURAH FILMA POUCH 200 RP 28.050 RP 29.790	ATTACK LEBIH MURAH ATTACK SOFTENER BOGGER RP 16.235 RP 18.555	PANTENE DISKON 20% PANTENE ANTI DANDRUFF 130 RP 21.230	DOWNY DISKON 25% DOWNY MYSTIQUE & PASSION REF 680 RP 31.375
--	--	--	---

HARGA BELUM TERMASUK DISKON | SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
 JL. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 561254
 JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386797
 JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
 JL. GODEAN KM. 2.8 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 565612

mannakampus | manna.kampus | manna_kampus | Manna Kampus | www.mannakampus.com | manna_kampus